**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Oemar Hamalik, 2008:14). Dalam hal ini pendidikan merupakan upaya untuk membekali peserta didik demi kelangsungan masa depannya. Oleh sebab itu pendidikan perlu dikelola dengan baik.

Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 pendidikan terdiri atas tiga jalur, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Melalui tiga macam pendidikan tersebut, diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, penyelenggaraan pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Sehingga setiap satuan pendidikan baik formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.

Seperti yang telah tertuang dalam UU No. 20 pasal 45 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang berbunyi: (1) setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik, (2) ketentuan tentang penyediaan sarana dan prasarana pada semua satuan pendidikan sebagaimana yang diatur pada ayat 1 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu satu unsur dalam komponen sarana dan prasarana sekolah yang berfungsi sebagai sarana belajar mengajar serta sebagai sumber informasi bagi guru maupun siswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Apabila dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai upaya menambah pengetahuan anak didik melalui berbagai informasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

 Namun, melihat kenyataan yang ada pada saat ini banyak siswa yang tidak tertarik sama sekali untuk megunjungi perpustakaan, bahkan minat untuk membaca buku pun tidak ada. Oleh sebab itu, banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengelola perpustakaan agar manfaat yang diberikan perpustakaan dapat dirasakan langsung oleh pelanggan perpustakaan. Dalam hal ini, Darmono (2007:164) menyatakan bahwa salah satu bagian yang cukup penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah layanan perpustakaan.

Kegiatan layanan perpustakaan sebagai tolak ukur keberhasilan perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara maksimal oleh pengguna perpustakaan, jika mampu memberikan layanan yang terbaik. Dengan meningkatkan layanan perpustakaan sekolah diharapkan dapat menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menarik minat siswa untuk membaca koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa pengertian layanan perpustakaan sekolah?
3. Apa saja karakteristik layanan perpustakaan?
4. Apa saja indikator kualitas keterampilan pustakawan dalam pelayanan sirkulasi?
5. Apa saja jenis-jenis layanan perpustakaan sekolah?
6. Apa saja aktifitas layanan di perpustakaan sekolah?
7. Apa saja sistem layanan perpustakaan?
8. Bagaimana upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan sebagai upaya meningkatkan gemar membaca siswa?
9. **Tujuan**
10. Untuk mengetahui layanan perpustakaan sekolah.
11. Untuk mengetahui karakteristik layanan perpustakaan.
12. Untuk mengetahui indikator kualitas keterampilan pustakawan dalam pelayanan sirkulasi.
13. Untuk mengetahui jenis-jenis layanan perpustakaan sekolah.
14. Untuk mengetahui aktifitas layanan di perpustakaan sekolah.
15. Untuk mengetahui sistem layanan perpustakaan.
16. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan layanan perpustakaan sebagai upaya meningkatkan gemar membaca siswa.